



## **Peran Kepemimpinan Teman Sejawat Dalam Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa Di Lingkungan Organisasi Kampus (Studi Kasus Universitas Negeri Padang)**

### *The Role of Peer Leadership in Increasing Student Participation in Campus Organizations (Case Study of Padang State University)*

**Gita Apri Amanda<sup>1</sup>, Manda Tri Syakila<sup>2</sup>, Aura Febria Asti<sup>3</sup>, Hafizatul Husna<sup>4</sup>,  
Ahmad Zaki Ananda<sup>5</sup>, Syamsir<sup>6</sup>**

Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: [gitaapriamanda@gmail.com](mailto:gitaapriamanda@gmail.com)<sup>1</sup>, [mandasyakila2@gmail.com](mailto:mandasyakila2@gmail.com)<sup>2</sup>, [aura17022005@gmail.com](mailto:aura17022005@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[hfztlhsn@gmail.com](mailto:hfztlhsn@gmail.com)<sup>4</sup>, [ahmadzakiananda205@gmail.com](mailto:ahmadzakiananda205@gmail.com)<sup>5</sup>, [syamsirsaili@yahoo.com](mailto:syamsirsaili@yahoo.com)<sup>6</sup>

#### **Article Info**

##### **Article history :**

Received : 13-05-2025

Revised : 14-05-2025

Accepted : 16-05-2025

Published : 18-05-2025

#### **Abstract**

*This study aims to identify the role of peer leadership in increasing student participation within campus organizations (a case study at Universitas Negeri Padang). Using a descriptive quantitative approach, the research involved 42 respondents, the majority of whom were from the Faculty of Social Sciences and the Public Administration Department. The results indicate that peer leadership within campus organizations is still relatively low. However, respondents acknowledged that peer leadership has an influence in encouraging student participation at Universitas Negeri Padang.*

**Keywords:** *Peer Leadership, Student Participation, Campus Organization*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan teman sejawat dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa di lingkungan organisasi kampus ( studi kasus universitas negeri padang ). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, penelitian melibatkan 42 responden yang mayoritas berasal dari fakultas ilmu sosial dan jurusan ilmu administrasi negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan teman sejawat di lingkungan organisasi kampus masih tergolong rendah. Namun, responden mengakui bahwa kepemimpinan teman sejawat di lingkungan organisasi kampus berpengaruh dalam mendorong partisipasi mahasiswa di universitas negeri padang.

**Kata Kunci :** *Kepemimpinan Teman Sejawat, Partisipasi Mahasiswa, Organisasi kampus*

#### **PENDAHULUAN**

Kepemimpinan secara umum dipahami sebagai proses memengaruhi dan mengarahkan perilaku individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, kepemimpinan tidak selalu bergantung pada jabatan formal, melainkan dapat muncul secara informal di antara anggota kelompok. Kepemimpinan berhubungan dengan proses yang sengaja dilakukan oleh seseorang untuk memberikan pengaruh kuat terhadap orang lain dengan tujuan untuk membimbing, membentuk struktur, memfasilitasi aktivitas, dan juga hubungan yang ada di dalam suatu kelompok atau organisasi (Yukl, 2005). Salah satu bentuknya adalah kepemimpinan teman sejawat, yaitu kepemimpinan yang tumbuh dari hubungan horizontal di antara rekan satu kelompok, di mana seseorang memengaruhi dan memberi motivasi kepada rekan-rekannya tanpa struktur hierarki yang resmi. Dalam organisasi kemahasiswaan, kepemimpinan teman sejawat memegang peranan penting karena dapat mendorong partisipasi aktif dan memperkuat rasa



memiliki terhadap organisasi. Gaya kepemimpinan kolektif kolegial, yang berakar pada prinsip kepemimpinan sejawat, dapat meningkatkan kinerja organisasi mahasiswa melalui kolaborasi dan keterlibatan yang lebih luas (Mandadewi et al 2023). Kolektif kolegial merupakan sistem kepemimpinan yang berasaskan pada keterikatan dan interaksi yang dilakukan secara bersama-sama, serupa dengan hubungan di antara teman sejawat (Pramitha,2020). Sementara itu, partisipasi mahasiswa dalam organisasi kampus turut mengembangkan soft skill seperti komunikasi dan kerja sama, yang banyak terbentuk melalui kepemimpinan yang suportif dan setara di antara sesama mahasiswa (Lestari & Kurniawati 2023).

Partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan karakter dan keterampilan individu, termasuk kepercayaan diri. Organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi berfungsi sebagai ruang aktualisasi diri dan medium pembelajaran nyata di luar kelas yang mendukung pembentukan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kemandirian (Aulia et al. 2024). Melalui keterlibatan dalam organisasi, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan interpersonal, kemampuan kepemimpinan, dan pengambilan keputusan. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan dengan kepercayaan diri mahasiswa (Aulia et al., 2024).

Keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi kampus menggambarkan kondisi kehidupan universitas secara keseluruhan. Tingkat partisipasi yang aktif mencerminkan keinginan mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi non-akademik, memperluas koneksi sosial, serta meningkatkan kemampuan interpersonal seperti leadership, komunikasi efektif, dan kolaborasi (Astin, 1999). Sementara itu, rendahnya tingkat partisipasi dapat diakibatkan oleh beragam hal, termasuk ketiadaan ketertarikan personal, beban studi yang menekan, keterbatasan akses informasi mengenai organisasi, atau ketidaksesuaian program dengan kebutuhan mahasiswa (Foubert & Grainger, 2006).

Dukungan institusional dari universitas dalam bentuk kebijakan dan fasilitas juga berperan signifikan dalam mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan organisasi (Kuh, 2009). Dengan demikian, kolaborasi antara institusi pendidikan dan pengelola organisasi kemahasiswaan sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung dan atraktif, sehingga mahasiswa termotivasi untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan organisasi kampus (Tinto, 2012).

Studi ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana peran kepemimpinan teman sejawat dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa di lingkungan organisasi kampus Universitas Negeri Padang. Dengan memahami dinamika ini secara komprehensif, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang lebih efektif untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus, sehingga dapat memaksimalkan potensi pengembangan diri mahasiswa selama masa studi mereka di perguruan tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan teman sejawat dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa di



lingkungan organisasi kampus. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara online kepada mahasiswa aktif di Universitas Negeri Padang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian tentang Peran Kepemimpinan Teman Sejawat dalam Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa di Lingkungan Organisasi Kampus (Studi Kasus Universitas Negeri Padang) telah berhasil mengumpulkan data sebanyak 42 responden. Mayoritas responden berasal dari Fakultas Ilmu Sosial khususnya dari Jurusan Ilmu Administrasi Negara. Dari sisi jenis kelamin, mayoritas responden menunjukkan bahwa 85,7% responden adalah perempuan dan 14,3% adalah laki – laki, dengan dominasi responden sebanyak 78,6% berasal dari angkatan 2023.

Hasil utama penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebesar 52,4% tidak terlibat aktif dalam organisasi kemahasiswaan di lingkungan kampus. Sementara itu, sebanyak 47,6% responden menyatakan aktif berpartisipasi dalam kegiatan organisasi kampus. Meskipun tingkat keaktifan mahasiswa dalam organisasi kampus relatif seimbang, data menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap faktor kepemimpinan teman sejawat. Sebanyak 40,5% responden mengakui bahwa kepemimpinan teman sejawat berpengaruh besar dalam mendorong partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kampus. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan teman sejawat memiliki peran yang strategis dalam membentuk motivasi mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus, serta dapat menjadi salah satu faktor pendorong utama untuk meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa di lingkungan organisasi kampus.

Frekuensi partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kampus akibat ajakan dari teman sejawat sebagian besar responden berada pada kategori “kadang – kadang”. Hal ini menunjukkan pengaruh teman sejawat terhadap partisipasi kepemimpinan teman sejawat belum sepenuhnya optimal, sehingga masih adanya ruang untuk peningkatan efektifitas pengaruh dari teman sejawat. Dalam hal karakteristik kepemimpinan, responden mengharapkan adanya seorang pemimpin dari kalangan teman sejawat memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam setiap tindakan yang diambilnya. Selain itu, bentuk ajakan yang paling efektif menurut responden adalah bentuk ajakan secara personal/individual. Pendekatan langsung secara personal merupakan bagian dari kepemimpinan yang efektif dalam menciptakan ikatan emosional dan kepercayaan (Bass & Avolio, 1994).

Sementara itu, sebanyak 45,2% responden mengidentifikasi bahwa kepribadian yang menarik dan kemampuan komunikasi yang baik menjadi faktor utama yang membuat seorang teman sejawat lebih aktif dalam memengaruhi partisipasi kepemimpinan teman sejawat di lingkungan organisasi kampus. Hal ini sesuai dengan teori komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh Devito (2013), bahwa pentingnya daya tarik interpersonal dan kepemimpinan komunikasi dalam membangun pengaruh kehidupan sosial. Selanjutnya, sebanyak 57,1% responden menyatakan bahwa peran teman sejawat cukup besar dalam membantu mengatasi hambatan partisipasi kepemimpinan teman sejawat dalam kegiatan organisasi kampus. Dan sebanyak 52,4% mengatakan bahwa responden lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kepemimpinan teman sejawat jika ada teman sejawat yang mengajak dan memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat.

Setelah itu, salah satu hambatan utama dalam efektivitas kepemimpinan teman sejawat adalah rendahnya rasa percaya diri dari kalangan mahasiswa lain. Kurangnya keyakinan terhadap



kemampuan diri sendiri tentu menjadi penghalang dalam partisipasi aktif sehingga berdampak pada rendahnya tingkat keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus. Sebagai upaya untuk mengatasi hambatan tersebut, responden menyatakan bahwa solusi yang paling efektif adalah dengan meningkatkan kegiatan sosialisasi yang menekankan manfaat dari kepemimpinan teman sejawat dan terlibat aktif dalam kegiatan organisasi kampus. Dengan meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam hal tersebut diharapkan akan muncul kesadaran kolektif dan dorongan internal untuk terlibat aktif dalam kegiatan organisasi kampus yang dipimpin oleh teman sejawat.

### **Pembahasan**

Penelitian ini memperkuat pemahaman tentang peran kepemimpinan teman sejawat dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa di lingkungan organisasi kampus (studi kasus Universitas Negeri Padang). Berdasarkan hasil penelitian, tingkat partisipasi mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam organisasi kemahasiswaan masih tergolong rendah. Hal ini tercantum dari data yang menunjukkan bahwa sebanyak 52,4% responden menyatakan tidak aktif dalam kegiatan organisasi kampus. Temuan ini menunjukkan bahwa adanya kecenderungan sebagian besar mahasiswa untuk kurang terlibat dalam aktivitas non-akademik, meskipun organisasi kampus juga merupakan salah satu tempat penting bagi pengembangan soft skills, kepemimpinan dan berinteraksi sosial. Bergabung dalam organisasi dirasa sangat penting dalam membentuk soft skill mahasiswa karena organisasi dapat membentuk soft skill yang belum kita kuasai, yang sudah dikuasai semakin mengembang, dan memiliki banyak manfaat yang dapat diterapkan di kampus dan untuk dilingkungan masyarakat. (Suranto & Rusdianti, 2018).

Meskipun tingkat partisipasi mahasiswa dalam organisasi kampus masih tergolong rendah, sebanyak 40,5% responden mengakui bahwa dengan adanya kepemimpinan teman sejawat akan berpengaruh dalam mendorong partisipasi mahasiswa. Temuan ini memberikan gambaran bahwa faktor kepemimpinan teman sejawat tidak hanya terbatas pada struktur formal saja, tetapi juga dapat muncul secara informal dari sesama mahasiswa yang memiliki pengaruh sosial yang kuat. Pemimpin yang efektif tidak hanya menjalankan fungsi struktural, tetapi juga mampu menginspirasi, memotivasi dan memengaruhi pengikutnya untuk mencapai tujuan bersama ( Bass & Riggio 2006 ). Dalam kepemimpinan teman sejawat dalam organisasi kemahasiswaan mampu menunjukkan keteladanan, komitmen dan visi yang jelas, dinilai mampu membangun kepercayaan serta mendorong partisipasi aktif dari rekan – rekannya.

Ajakan langsung secara personal/individual adalah metode yang paling efektif untuk mendorong partisipasi mahasiswa. Pendekatan interpersonal memiliki dampak yang lebih kuat dalam mempengaruhi perilaku mahasiswa dibandingkan metode komunikasi massal ( Shook & Keup 2012 ). Pendekatan interpersonal memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah yang lebih efektif, personal, dan disesuaikan dengan karakter individu yang diajak. Hal ini tentu memberikan ruang bagi mahasiswa untuk merasa dihargai, dipahami, dan diperhatikan, sehingga dapat meningkatkan kemungkinan mahasiswa tersebut untuk dapat terlibat aktif dalam kepemimpinan teman sejawat dalam organisasi kampus.

Selain itu, Kepribadian yang menarik dan komunikatif juga menjadi faktor kunci yang membuat seorang teman sejawat lebih efektif dalam mengajak mahasiswa lain untuk berpartisipasi. Seseorang yang memiliki kepribadian yang menarik, terbuka, dan komunikatif dapat menjadi faktor



utama seorang teman sejawat dapat terlibat aktif dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa lain untuk berpartisipasi dalam organisasi kampus. Seseorang yang memiliki kemampuan komunikasi yang bagus dan baik, cenderung akan lebih mudah membangun kedekatan, membangun kepercayaan serta menyampaikan pesan secara persuasif dan menyakinkan kepada orang lain.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan peran strategis kepemimpinan teman sejawat dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa di lingkungan organisasi kampus Universitas Negeri Padang. Meskipun tingkat partisipasi saat ini tergolong rendah, potensi pengaruh teman sejawat cukup signifikan dan dapat dioptimalkan melalui strategi yang tepat, seperti pendekatan personal dan sosialisasi manfaat berorganisasi. Dengan demikian, pengembangan kapasitas kepemimpinan teman sejawat dapat menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan vitalitas kehidupan organisasi kampus di Universitas Negeri Padang.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, peran kepemimpinan teman sejawat dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa di lingkungan organisasi kampus ( studi kasus universitas negeri padang ) masih tergolong rendah. Meskipun begitu, banyak responden yang menganggap bahwa kepemimpinan teman sejawat dalam lingkungan organisasi kampus berpengaruh dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa. Karakteristik utama dalam kepemimpinan teman sejawat ini adalah memiliki tanggung jawab yang tinggi, dengan metode pendekatan personal/individual sebagai bentuk ajakan yang paling efektif.

Sementara itu, kurangnya rasa percaya diri dari kalangan mahasiswa lain menjadi hambatan utama dalam kepemimpinan teman sejawat di organisasi kampus. Untuk itu, perlunya meningkatkan sosialisasi tentang manfaat berorganisasi untuk dapat mengatasi rendahnya partisipasi mahasiswa dalam kepemimpinan teman sejawat di lingkungan organisasi kampus.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afreza febrina, b. f. (2023). Pengaruh kepemimpinan terhadap pergaulan teman sejawat dalam kelas kepemimpinan departemen ilmu administrasi negara tahun masuk 2021. *Jurnal multidisiplin indonesia*, 963 - 971.
- Anggita hanung rahma aulia, k. g. (2024). Pengaruh partisipasi organisasi kemahasiswaan terhadap kepercayaan diri mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas negeri jakarta. *Jurnal dialektika pendidikan IPS*, 1- 15.
- faturahman, B. m. (2018). Kepemimpinan dalam budaya organisasi. *MADANI Jurnal politik dan sosial kemasyarakatan*, 1- 11.
- firdauzy rona mandadewi, f. i. (2024). ANALISIS PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KOLEKTIF KOLEGIAL TERHADAP KINERJA STAFF ( STUDI KASUS PADA ORGANISASI MAHASISWA DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, UNIVERSITAS GADJAH MADA ). *Jurnal administrasi, kebijakan dan kepemimpinan pendidikan ( JAK2P )*, 122 - 129.
- Ida surtiana, a. z. (2022). Pengaruh partisipasi dalam organisasi mahasiswa internal kampus fkip untan terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan sosiologi. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa*, 1096 - 1104.



- M. makhrus ali, t. h. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif dan penerapannya dalam penelitian. *Education journal*, 1 - 6.
- nastiti, D. (2023). Peran organisasi mahasiswa dalam pembentukan sikap demokratis. *Jurnal ilmiah kependidikan*, 64 - 76.
- Oviyanti, F. (2016). Peran organisasi kampus kemahasiswaan intrakampus dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal mahasiswa. *Journal of islamic education management*, 61 - 79.
- Rusydi A. siroj, w. a. (2024). Metode pendekatan kuantitatif pendekatan ilmiah untuk analisis data. *Jurnal review pendidikan dan pengajaran*, 11279 - 11289.
- Shinta Yolanda, S. m. (2024). Peran organisasi mahasiswa dalam membangun karakter kepemimpinan dan peningkatan soft skill. *Jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 361 - 373.